

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Falah, Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan bulan Februari tahun 2021. Aktivitas-aktivitas penelitian terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Pelaksanaan (September 2020 - Februari 2021)					
		Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengumpulan bahan-bahan literatur						
2	Sidang Proposal						
3	Pembuatan pendahuluan, kajian teori dan metodologi skripsi						
4	Pengumpulan data lapangan						
5	Pengolahan data dan Penyelesaian skripsi						
6	Sidang Skripsi						

Berdasarkan Tabel 3.1. kegiatan penelitian meliputi: pertama pengumpulan bahan literatur dilaksanakan pada bulan September 2020.

Kedua, seminar proposal dilaksanakan bulan Oktober 2020. Ketiga pembuatan bagian pendahuluan, kajian teori dan metodologi, dan instrumen penelitian dilaksanakan pada bulan Nopember 2020. Keempat Pengumpulan data lapangan dilaksanakan pada bulan Desember 2020. Kelima, pengolahan data dan penyelesaian skripsi dilaksanakan pada Bulan Januari 2021. Dan keenam, sidang skripsi dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas manajemen sumber daya manusai terhadap mutu layanan akademik guru SMK Al-Falah Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data hasil penelitian adalah data kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang.

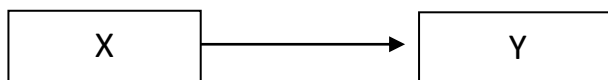
Pengumpulan data menggunakan metode survei. “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”,² dengan teknik regresi dan korelasional. “Teknik regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

²Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 56.

variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)”,³teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi hubungan di antara variabel. Sedangkan “teknik korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat”.⁴

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Pengaruh Antar Variabel

X = Variabel Bebas (Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia)

Y = Variabel terikat (Mutu Layanan Akademik Guru)

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi adalah X (Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia) serta variabel yang dipengaruhi Y (Mutu Layanan Akademik Guru).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di

³Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

⁴Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 139.

Tarik kesimpulannya.⁵ Dalam hal ini populasi terlalu banyak atau terlalu besar, dapat dicermati dengan mengklasifikasikan populasi kedalam dua tingkatan:

Dalam penelitian ini populasi adalah guru yang bertugas pada SMK AL-Falah Majasari Pandeglana Banten berjumlah 34 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu. Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.⁶

Sampel penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas di SK Al-Falah Majasari Pandeglang Banten berjumlah 34 orang. Sehingga sampel penelitian ini merupakan sampel populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, agar dapat diperoleh data yang aktual dilapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2012), 61.

⁶Deddy Barnabas L Dan OkyDwiNurhayati, *Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan Matlab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10.

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Angket ini akan diberikan kepada guru yang bertugas di SMK Al-Falah Majasari Pandeglang Banten. Dengan menggunakan jenis angket tertutup berdasarkan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif ataupun negatif, dinilai oleh subjek dengan sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, tidak baik.⁸

2. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹ Untuk memperoleh dan mempermudah pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung ke lokasi SMK Al-Falah Majasari Pandeglang Banten.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto Metodologi dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi diperoleh berupa foto-foto dan data guru SMK Al-Falah Majasari Pandeglang.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

⁸Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 80.

⁹Darwyan Syanh, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 47.

E. Instrumen Penelitian

1. Pembentukan Instrumen

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen variabel penelitian yaitu menggunakan efektivitas manajemen sumber daya manusia sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel mutu layanan akademik guru variabel Y. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel X (Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia)

1) Definisi Konsep

Efektivitas manajemen sumber daya manusia adalah daya guna dan hasil guna dari pengelolaan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dalam pemberian layanan yang bermutu kepada pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.

2) Definisi Operasional

Efektivitas manajemen sumber daya manusia merupakan fungsi-fungsi dari manajemen sumber daya manusia dan pengukurannya meliputi dimensi-dimensi: 1) Perencanaan, 2) Rekrutmen dan seleksi, 3) Orientasi, 4) Pengembangan dan pelatihan, 5) Penilaian kinerja; 6) Kompensasi, dan 7) Pemberhentian.

3) Kisi-kisi Instrumen Variabel X

Kisi-kisi instrumen variabel efektivitas manajemen sumber daya manusia merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi variabel tersebut disusun sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Efektivitas Manajemen Sumber Dayan Manusia

Dimensi	Butir pernyataan	Jumlah
Perencanaan	1, 2	2
Rekrutmen dan seleksi	3, 4	2
Orientasi	5, 6, 7, 8, 9, 10	6
Pengembangan dan pelatiha	11, 12, 13, 14, 15, 16	6
Penilaian kinerja	17, 18, 19, 20	3
Konpensasi	21, 22, 23, 24, 25, 26	6
Pemberhentian	27, 28, 29, 30	4
Jumlah	30	30

4) Kalibrasi Instrumen variabel X

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen kualitas pelayanan perpustakaanresponden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SE= Sangat Efektif, E = Efektif, CE = Cukup Efektif, KE = Kurang Efektif, TE = Tidak Efektif Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SE = 5, E = 4, CE = 3, KE = 2, TE = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SE = 1, E = 2 , CE = 3, KE = 4, dan TE= 5.

b. Variabel Y (Mutu Layanan Akademik Guru)

1) Definisi Konsep

Mutu layanan akademik guru dipandang sebagai kesesuaian harapan peserta didik dengan layanan yang diterimanya dalam bidang pembelajaran.

2) Definisi Operasional

Mutu layanan akademik guru Layanan akademik merupakan produk yang diberikan satuan pendidikan/sekolah kepada peserta didik dengan tujuan untuk memenuhi hak peserta didik memperoleh pendidikan yang diukur melalui dimensi: 1) Tangible, 2) Reliability, 3) Responsiveness, 4) Assurance, 5) Emphaty.

3) Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Dalam menentukan materi butir instrumen, peneliti mengacu pada indikator-indikator instrumen seperti yang telah dijelaskan terdahulu indikator didapat dari berbagai teori yang ada, lalu diadakan sintesis lebih lanjut. Di bawah ini disajikan kisi-kisi instrumen minat baca (Y).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Mutu Layanan Akademik Guru

Dimensi	Butir Pernyataan	Jumlah
Tangible	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
Reliability	7, 8, 9, 10, 11, 12,	6
Responsiveness	13, 14, 15, 16, 17, 18,	6
Assurance	19, 20, 21, 22, 23, 24,	6
Emphaty	25, 26, 27, 28, 29, 30	6
Jumlah	30	30

4) Kalibrasi Instrumen Variabel Y

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen minat baca responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SB= Sangat Baik, B = Baik, CB = Cukup Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SB = 5, B = 4, CB = 3, KB = 2, TB = 1. Sedangkan untuk pernyataan yang sifatnya negatif diberi bobot atau skor sebagai berikut: SB = 1, B = 2, CB = 3, KB = 4, dan TB= 5.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas Instrumen

Validitas alat ukur menentukan sejauh mana alat ukur penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian, atau dengan kata lain bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat akurasi suatu alat ukur. Suatu alat ukur atau skala pengukuran dikatakan valid, jika skala pengukur mengukur apa yang dimaksud untuk diukur, atau alat ukur yang salah atau tidak tepat akan mempunyai validitas yang rendah, begitu juga sebaliknya. Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment Pearson/bivariate pearson*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) \{ (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2) \}}}$$

Dimana

r = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Responden

X = skor pertanyaan

Y = skor Total

Untuk memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan antar variabel, maka digunakan pedoman seperti pada tabel berikut :

Tabel 3.4.
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 - 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Sumber : Suharsimi¹⁰

Untuk menentukan nilai signifikansi korelasi *product moment*, secara statistik angka korelasi yang diperoleh di uji menurut uji r atau dibandingkan dengan uji tabel dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel (uji dua sisi signifikansi 0,05 atau 0,01) maka instrument tersebut valid.
- b) Jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel (uji dua sisi signifikansi 0,05 atau 0,01) maka instrument tersebut tidak valid.

¹⁰ Suharsimi, *Proedur Penelitian "suatu pendekatan praktik"* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010) h.319

Validitas akan diukur melalui program Exel kemudian hasil korelasi Pearson yang diperoleh (r hitung) dibandingkan dengan nilai r dari tabel.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu instrument pengukuran didefinisikan sebagai suatu kemampuan instrumen guna mengukur secara konsisten terhadap fenomena yang dirancang untuk diukur. Pentingnya memiliki realibilitas instrument pengukuran, setidaknya untuk dua alasan : (a) Reliabilitas merupakan suatu prasyarat bagi validitas pengujian, dan (b) Penelitian menghendaki agar bisa menentukan pengaruh dari suatu variabel atau variabel lainnya.

Mencari koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{SD_b^2}{SD_t^2} \right)$$

Dimana

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

SD_b^2 = Jumlah varians butir soal

SD_t^2 = Varians skor total Uji

Signifikansi dalam penelitian ini dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar ($>$) dari r tabel. Atau bisa menggunakan tingkat reliabilitas suatu konstruk dapat dilihat dari hasil uji statistik *AlphaCronbach*. Sedangkan jika nilai r hitung alpha lebih kecil ($<$) maka nilai r tabel, maka angket dinyatakan tidak

reliabel dan tidak dapat digunakan. Nilai r tabel dapat dilihat pada $\alpha = 5\%$.

3. Hasil Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

1) Variabel Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia (X)

Hasil uji validitas instrumen kemampuan efektivitas manajemen sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 3.6 di bawah ini:

Tabel 3.5.

Hasil Uji Validitas Instrumen Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia (X)

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Validitas	Keterangan
1	0,484	0,388	Valid	Dipakai
2	0,409	0,388	Valid	Dipakai
3	0,531	0,388	Valid	Dipakai
4	0,543	0,388	Valid	Dipakai
5	0,423	0,388	Valid	Dipakai
6	0,416	0,388	Valid	Dipakai
7	0,626	0,388	Valid	Dipakai
8	0,542	0,388	Valid	Dipakai
9	0,512	0,388	Valid	Dipakai
10	0,584	0,388	Valid	Dipakai
11	0,596	0,388	Valid	Dipakai
12	0,658	0,388	Valid	Dipakai
13	0,531	0,388	Valid	Dipakai
14	0,625	0,388	Valid	Dipakai
15	0,526	0,388	Valid	Dipakai
16	0,685	0,388	Valid	Dipakai
17	0,633	0,388	Valid	Dipakai
18	0,736	0,388	Valid	Dipakai
19	0,477	0,388	Valid	Dipakai
20	0,690	0,388	Valid	Dipakai
21	0,660	0,388	Valid	Dipakai

22	0,546	0,388	Valid	Dipakai
23	0,610	0,388	Valid	Dipakai
24	0,581	0,388	Valid	Dipakai
25	0,722	0,388	Valid	Dipakai
26	0,544	0,388	Valid	Dipakai
27	0,432	0,388	Valid	Dipakai
28	0,487	0,388	Valid	Dipakai
29	0,616	0,388	Valid	Dipakai
30	0,394	0,388	Valid	Dipakai

Tabel 3. 6 menunjukkan instrument efektivitas manajemen sumber daya manusi keseluruhan butir valid, yaitu butir 1 sampai dengan butir 30. Tingkat validitas antara 0,394 – 0,736.

2) Variabel Mutu Layanan Akademik Guru (Y)

Hasil uji validitas instrumen mutu layanan akademik guru (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.7 di bawah ini:

Tabel 3.6.

Hasil Uji Validitas Instrumen Mutu Layanan Akademik Guru (X)

No.	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Validitas	Keterangan
1	0,501	0,388	Valid	Dipakai
2	0,432	0,388	Valid	Dipakai
3	0,455	0,388	Valid	Dipakai
4	0,424	0,388	Valid	Dipakai
5	0,474	0,388	Valid	Dipakai
6	0,568	0,388	Valid	Dipakai
7	0,410	0,388	Valid	Dipakai
8	0,411	0,388	Valid	Dipakai
9	0,494	0,388	Valid	Dipakai
10	0,466	0,388	Valid	Dipakai
11	0,473	0,388	Valid	Dipakai
12	0,426	0,388	Valid	Dipakai
13	0,614	0,388	Valid	Dipakai

14	0,533	0,388	Valid	Dipakai
15	0,544	0,388	Valid	Dipakai
16	0,584	0,388	Valid	Dipakai
17	0,702	0,388	Valid	Dipakai
18	0,794	0,388	Valid	Dipakai
19	0,537	0,388	Valid	Dipakai
20	0,627	0,388	Valid	Dipakai
21	0,563	0,388	Valid	Dipakai
22	0,660	0,388	Valid	Dipakai
23	0,679	0,388	Valid	Dipakai
24	0,599	0,388	Valid	Dipakai
25	0,424	0,388	Valid	Dipakai
26	0,480	0,388	Valid	Dipakai
27	0,416	0,388	Valid	Dipakai
28	0,411	0,388	Valid	Dipakai
29	0,403	0,388	Valid	Dipakai
30	0,462	0,388	Valid	Dipakai

Tabel 3. 7 menunjukkan instrument mutu layanan akademik guru keseluruhan butir valid, yaitu butir 1 sampai dengan butir 30. Tingkat validitas antara 0,403 – 0,794.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

.Hasil uji reliabilitas keseluruhan kelompok instrumen Disiplin Belajar Siswa, Suasana Belajar dan Motivasi Belajar Siswa dapat dilihat pada Tabel 3. 8 sebagai berikut

Tabel 3.7.

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Reliabilitas	Minimum	Interpretasi
1	Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia	0,908	0,600	Reliabilitas Tinggi
2	Mutu Layanan Akademik Guru	0,903	0,600	Reliabilitas Tinggi

Tabel 3.8 menunjukkan instrumen variabel efektivitas manajemen sumber daya manusia reliabilitas = $0,908 > 0,600$ yang dipersyaratkan. Dengan demikian instrumen efektivitas manajemen sumber daya manusia reliabel. Tingkat reliabilitas sangat tinggi. Sehingga instrumen kemampuan guru memanfaatkan sumber belajar layak digunakan dalam penelitian.

Instrumen variabel mutu layanan akademik guru reliabilitas = $0,903 > 0,600$ yang dipersyaratkan. Dengan demikian instrumen mutu layanan akademik guru reliabel. Tingkat reliabilitas mutu layanan akademi guru sangat tinggi. Sehingga instrumen mutu layanan akademik guru layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar

dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹¹

Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Menghitung tabel frekuensi

1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil

2) Menghitung Banyaknya kelas, (k) = $1 + 3,3 \log n$

3) Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

b. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu_{x_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

d. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

e. Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f. Histogram

¹¹Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediakan aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).¹²

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan dan signifikanis regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

G. Hipotesis Statistik.

Hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_x \neq 0$$

¹²Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.

Keterangan:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh efektivitas manajemen sumber daya manusia terhadap mutu layanan akademik guru

H_a = Terdapat pengaruh efektivitas manajemen sumber daya manusia terhadap mutu layanan akademik guru

